



EVALUASI PROGRAM UNIT KESEHATAN SEKOLAH MADRASAH ALIYAH NEGERI PARAKAN TEMANGGUNG

Yenny Aulia Rachman

STAINU Temanggung

Yennyaulia31@gmail.co.id

Ahmad Zakariya

STAINU Temanggung

amdzk08@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2798-0448

Vol. 1, No. 1, Juni 2021

<http://almufi.com/index.php/AJMAEE>

© 2021 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Rachman, Y.A., dan Zakariya, A. (2021). Evaluasi Program Unit Kesehatan Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung. *Almufi Journal of Measurement, Assessment, and Evaluation Education*, 1(1), 10-19.

Abstrak

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan saluran utama pendidikan kesehatan yang ada di sekolah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan membentuk perilaku hidup sehat, kemudian akan menghasilkan kesehatan peserta didik secara optimal. Sejak beberapa tahun berdiri program UKS MAN Parakan Temanggung belum pernah dilakukan evaluasi. Untuk mengetahui keefektifan dan keberhasilan program tersebut maka evaluator melakukan penelitian evaluasi pada program tersebut. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif dalam hal ini mengenai evaluasi program UKS di sekolah MAN Parakan Temanggung. Model yang digunakan untuk evaluasi yaitu dengan model goal free evaluation. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu Pelayanan UKS MAN Parakan Temanggung kepada para pasien sudah efektif. Sarpras yang tersedia sudah lengkap namun perlu adanya perawatan dan pemeliharaan. Rekomendasi yang dapat evaluator berikan yaitu Manajemen Personalia : perlu dibenahi tentang penambahan personil dalam cabang kesiswaan / koordinator wakil siswa dalam bidang kesehatan sekolah. Team Work : perlu adanya kerjasama antara guru pengampu dan pihak sekolah sesuai dengan tugas-tugas yang sudah ditetapkan sebelumnya. Pelayanan: pelayanan yang sudah baik perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Dari hasil penelitian tersebut maka evaluator memberikan rekomendasi bahwa program UKS di MAN Temanggung perlu dilanjutkan dengan meningkatkan potensi pada teamwork, pelayanan, dan poersonalia.

Kata kunci : *evaluasi program, UKS, komponen program*

Abstract

School Health Enterprises (UKS) is the main channel for health education in schools to improve the ability to live healthy and subsequently form healthy living behaviors, which in turn will result in optimal health of students. Since its establishment for several years, the UKS MAN Parakan Temanggung program has never been evaluated. To determine the effectiveness and success of the program, the evaluator conducts evaluation research on the program. This type of research is a qualitative descriptive study in this case the evaluation of the UKS program at the MAN Parakan Temanggung school. The model used for evaluation is the goal free evaluation model. Data collection techniques use questionnaires, documentation, and interviews. While the data analysis technique in this study used descriptive analysis. The result of this research is that the UKS MAN Parakan Temanggung service to patients has been effective. The available facilities are complete but need care and maintenance. Recommendations that the evaluator can give are Personnel Management: need to be addressed regarding the addition of personnel in the student branch / student representative coordinator in the field of school health. Team Work: there needs to be a collaboration between the supervising teacher and the school in accordance with the previously assigned tasks. Service: good service needs to be maintained and improved. From the results of this study, the evaluator gave recommendations that the UKS program in MAN Temanggung should be continued by increasing the potential for teamwork, services, and personnel.

Keywords: *program evaluation, UKS, program components*

A. Introduction

Salah satu tujuan dari pendidikan di Indonesia yaitu untuk menyebarluaskan informasi yang bersifat mendidik dan keahlian-keahlian yang berguna serta praktis, agar pembangunan dapat berlangsung dengan lancar dan masyarakat dapat hidup dengan kebiasaan yang layak dan sehat. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan sarana utama pendidikan kesehatan yang terdapat pada sekolah dalam meningkatkan kemampuan hidup sehat. Harapannya dengan program UKS juga dapat membentuk perilaku hidup sehat peserta didik serta menjaga kesehatan peserta didik secara optimal. Untuk mencapai nilai kesehatan yang optimal maka peserta didik diberi kesempatan untuk tumbuh dan berkembang sebaik-baiknya dengan menyediakan lingkungan yang terbaik juga. Dengan adanya UKS sebagai sarana utama dalam pendidikan kesehatan, diharapkan pada akhirnya tidak hanya warga sekolah saja yang dapat menjalankan hidup sehat, tetapi warga sekitar juga akan dapat menjalankan hidup sehat dalam kehidupan sehari-harinya.

Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada sekolah harus tetap diupayakan seoptimal mungkin walaupun terdapat banyak permasalahan yang kompleks di dalamnya. Mengingat anak merupakan modal bangsa yang sangat penting sebagai generasi penerus bangsa dan sekolah merupakan tonggak utama dalam pendidikan terhadap anak untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan kesehatan di sekolah melalui program UKS mempunyai peranan yang sangat efektif. Dimana sekolah sebagai lembaga pendidikan yang tersebar di seluruh pelosok tanah air, dari pedesaan hingga kota-kota besar. Di pandang dari segi pembiayaan pemerintah dan harapan untuk masa depan, pelaksanaan UKS di sekolah adalah ekonomis. Apalagi untuk kepentingan ini masyarakat (orang tua murid) selalu dilibatkan dalam berbagai bentuk, melalui persatuan orang tua murid dan guru(POMG).

MAN Temanggung merupakan salah satu madrasah negeri di kabupaten Temanggung. seperti sekolah lainnya madrasah tersebut juga memiliki program UKS. Berdasarkan hasil observasi terlihat dari beberapa sarpras yang ada pada ruangan UKS sudah mencukupi mulai dari bed, obat-obatan, petugas UKS, dll. Namun ada beberapa pelayanan yang terkadang kurang terkonidisikan oleh petugas sehingga membuat siswa yang masuk ke ruang UKS tidak hanya sedang kurang enak badan atau diperiksa, namun justru hanya sekedar duduk santai menghabiskan waktu jam kosong.

Melanjutkan pernyataan di atas maka sangat diperlukan sekali adanya pembinaan kepada beberapa komponen program agar kemanfaatan UKS bagi warga sekolah bisa maksimal. Sasaran pembinaan dan pengembangan UKS meliputi peserta didik sebagai sasaran primer, guru pamong belajar/tutor, orang tua, paengelola pendidikan dan pengelola kesehatan serta TP UKS di setiap jenjang sebagai sasaran sekunder. Peserta didik dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat menengah termasuk perguruan agama beserta lingkungan yang merupakan sasaran utama dari pembinaan UKS (Departemen Kesehatan RI, 1982).

Sedangkan sasaran tersier adalah lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra-sekolah/TK sampai SLTA, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan tinggi, agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya. Sasaran lainnya adalah sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan b.lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitar sekolah. Sekolah sebagai lembaga (Institusi) pendidikan merupakan media yang penting untuk menyalurkan segala bentuk pembaharuan tata cara dan kebiasaan hidup sehat.

Sejak dibentuknya UKS di madrasah tersebut belum pernah dilakukan evaluasi berjalanya program tersebut. Sehingga Evaluator berencana untuk melakukan evaluasi program UKS di MAN Temanggung dengan tujuan ingin mengetahui seberapa tinggi kinerja petugas UKS dalam menangani masalah kesehatan sekolah. juga mengetahui seberapa lengkap sarana-prasarana yang memadai kebutuhan program UKS. Dan mengetahui bagaimana pelayanan yang didapat pasien (siswa) dalam program UKS. Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian yang akan di bahas yaitu tentang bagaimana kinerja petugas UKS, keadaan sarpras yang ada, dan pelayanan terhadap pasien UKS.

B. Methodology

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggambarkan suatu keadaan sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam hal ini mengenai evaluasi program UKS di sekolah MAN Parakan Temanggung Tahun ajaran 2019/2020. Evaluasi program ini dilaksanakan di sekolah MAN Parakan Temanggung, Jl. Jedral Sudirman No. 184, kabupaten Temanggung. Waktu penelitian mulai tanggal 28 Oktober sampai dengan 28 Desember 2019. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner (angket), dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Model yang digunakan dalam evaluasi ini yaitu memilih model goal free evaluation atau Model evaluasi bebas tujuan. Menurut Michael Scriven, dalam melaksanakan evaluasi program evaluator tidak perlu memperhatikan apa yang menjadi tujuan dari program tersebut (Arikunto, 2014). yang perlu diperhatikan dalam program tersebut adalah bagaimana kerjanya program, dengan cara mengidentifikasi masalah yang terjadi baik yang positif(hal yang diharapkan) maupun negative (hal yang memang tidak diharapkan). Alasan mengapa tujuan program tidak perlu diperhatikan karena ada kemungkinan evaluator terlalu rinci mengamati tujuan khusus. Sehingga evaluator lupa memerhatikan seberapa jauh masing masing komponen mendukung penampilan akhir yang diharapkan oleh tujuan umum, maka akibatnya akibatnya tujuan khusus ini tidak banyak manfaatnya.

Dari uraian di atas jelas bahwa yang dimaksud dengan “evaluasi lepas dari tujuan” dalam hal ini bukanya lepas sama sekali dari tujuan tetapi hanya lepas dari tujuan khusus. Model ini hanya mempertimbangkan tujuan umum dari program, bukan secara rinci per komponen.

C. Finding and Discussion

1. C. Finding

a. Komponen Program UKS MAN Parakan Temanggung

Dalam program UKS di MAN Parakan Temanggung terdapat beberapa komponen program, diantaranya :

l) Petugas UKS

- a) Kompetensi, petugas UKS bisa menguasai bidang medik, petugas UKS mengerti farmasi, petugas UKS menguasai P3K.
- b) Kedisiplinan, petugas UKS datang tepat waktu, petugas UKS selalu berada pada posnya, petugas UKS selalu siap siaga terhadap masalah pertolongan pertama.
- c) Pendidikan, pendidikan terakhir petugas UKS yang relevan.
- d) Keterampilan, kecakapan dalam menangani permasalahan kesehatan dilingkungan sekolah.

- 2) Tenaga admin
 - a) Kompetensi, tenaga admin menguasai bidangnya.
 - b) Kedisiplinan, tenaga admin datang tepat waktu, kecakapan dalam mengatur dan mengelola administrasi UKS.
 - c) Pendidikan, kerelevanan pendidikan terakhir yang diambil.
 - d) Keterampilan, pengelolaan UKS yang baik, terkendalinya masalah administrasi, kecakapan dalam mengatasi resiko dari administrasi.
- 3) Pasien (siswa)
 - a) Kompetensi, kesadaran akan kesehatan lingkungan sekolah, mengamalkan pembelajaran yang didapat dari sosialisasi kesehatan sekolah.
 - b) Kedisiplinan, kesadaran dengan membuang sampah pada tempatnya, selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
- 4) Sarana Prasarana

Perlengkapan atau peralatan medis selalu terawat, pemanfaat sarana prasarana yang efektif dan efisien.

b. Program UKS MAN Parakan Temanggung

Usaha Kesehatan Sekolah di MAN Parakan temanggung mempunyai 3 (tiga) program, yaitu

- 1) Pendidikan kesehatan

Melalui program pendidikan kesehatan ini dapat menanamkan kebiasaan hidup sehat dan memotivasi anak didik untuk ikut serta dalam usaha menjaga kesehatannya sendiri dan lingkungannya.
- 2) Pelayanan Kesehatan

Usaha-usaha pelayanan kesehatan sekolah meliputi : Pemeriksaan dan pengawasan kebersihan perorangan dilakukan secara teratur, misalnya dengan memperhatikan kuku, gigi, rambut, pakaian murid. Sosialisasi penyakit menular dan pencegahannya sekaligus pemberian vaksinasi oleh puskesmas setempat. Pemeliharaan dan perawatan lingkungan sekolah, terutama ruang belajar, halaman, kantin dsb. Menyiapkan kotak P3K yang berisi obat-obatan dan alat-alat kesehatan sederhana. Memberitahukan keadaan kesehatan peserta didiknya kepada orang tua yang bersangkutan. Melakukan home visit untuk mengetahui gangguan kesehatan ke rumah murid, guru, pegawai sekolah atau bahkan ke masyarakat sekitar (Soenarjo, 2002).
- 3) Menciptakan Lingkungan Hidup Sekolah Yang Sehat

Upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat, sudah tentu memerlukan keterlibatan kepala sekolah, para guru, para siswa serta orang tua siswa. Pihak sekolah akan sulit mengubah perilaku warga sekolah (terutama siswa) untuk berperilaku hidup bersih dan sehat apabila tidak didukung sarana yang cukup. Sekolah selain tempat anak mendapat pendidikan melalui proses belajar mengajar anak juga akan berinteraksi dengan siswa lainnya serta lingkungannya. Jika lingkungan sekolah tidak sehat atau ada yang sakit tentunya akan mendapat dampak yang negatif terhadap siswa lainnya.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan usaha kesehatan masyarakat yang ada didalam lingkungan sekolah maupun masyarakat yang ada sekitar lingkungan sekolah, yang sasaran utamanya adalah peserta didik beserta masyarakat sekolah lainnya (Soenarjo, 2002). Usaha Kesehatan Sekolah atau biasa disebut UKS merupakan salah satu program unit sekolah yang menompang keseimbangan setiap sekolah. Misalnya UKS di MAN Parakan Temanggung, yang memiliki dua petugas/guru pengampu program yaitu Ibu Eli Ariyani, A.Md.Kep dengan jabatan Guru UKS I. Kemudian Ibu Indana Lilik Pujiati, A.Md dengan jabatan Guru UKS II. Kedua guru UKS tersebut merupakan lulusan dari pendidikan keperawatan, sehingga dalam menentukan atau jabatan yang diberikan oleh pihak sekolah sudah merupakan ketepatan atau sesuai kebijakan karena sesuai dengan *basic* pendidikan terakhir guru pengampu. Alasan kenapa dibutuhkannya dua pengampu dalam menjalankan program UKS adalah untuk memudahkan pengelolaan manajemen yang menjadi tanggung jawab pengampu program tersebut.

Setiap jam kerja yang dilakukan oleh para petugas adalah berjaga di UKS, karena setiap saat sering kali ada siswa yang datang ke UKS untuk meminta obat-obatan atau untuk istirahat karena cidera saat melakukan kegiatan kelas olahraga atau ekstra sekolah. Oleh karena itu untuk keberadaan para petugas UKS di MAN Parakan Temanggung sangat disiplin dan mudah ditemui. Terkadang saat perlengkapan UKS sudah mulai menipis salah satu guru pengampu membagi tugas antara siapa yang berjaga dan siapa yang membeli perlengkapan.

Ketidakefektifan program UKS di MAN Parakan Temanggung terlihat dimana siswa yang datang ke UKS berniat untuk meminta obat tetapi kenyataannya hanya ingin tidur di ruang rawat yang disediakan. Minoritas dari siswa MAN Parakan Temanggung pernah melakukan hal tersebut. Khususnya untuk siswa putri yang sedang berhalangan, dimana hal tersebut menjadi sebuah alasan untuk tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tidak hanya para siswi, para siswa juga ada yang melakukan hal tersebut, walau hanya berbeda pandangan. Seperti yang di katakan guru UKS :

"Saya juga sebagai guru UKS juga merasa tidak enak jika ingin menegur murid yang sedang sakit, jadi apa boleh buat... saya izinkan saja mereka untuk menggunakan ruang rawat untuk tidur.. tetapi yang diizinkan hanya murid yang benar-benar sakit, untuk yang tidak benar-benar sakit ya... saya beri obat terus disuruh kembali ke kelas."

c. Sarana dan Prasarana UKS MAN Parakan Temanggung

Sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) meliputi:

1) Ruang UKS atau Klinik Sekolah

Sarana yang ada di ruang UKS adalah seperti meja obat/ meja alat kedokteran, bed pemeriksa, Meja dan kursi petugas UKS, sekat pembatas/ gorden, Lemari obat atau kotak obat, Alat pengukur tinggi badan, Wastafel atau waskop, Ember plastik untuk menampung kotoran bekas, pembalut dan lain-lain.

2) Gedung

- Bersih tidak ada kotoran dan sampah
- Lantai, meja, dinding dan langit-langit bersih
- Dinding dan sarana belajar tidak dicoret-coret.
- Ventilasi baik, tidak pengap dan lembab.
- Cahaya penerangan cukup yaitu dapat untuk membaca dan menulis tanpa bantuan penerangan lain bila cuaca terang.

3) Sumber air bersih, air minum

- Jarak tempat pembuangan sampah, air limbah dan kakus minimal 10 meter.
- Air memenuhi syarat kesehatan jernih, tidak berbau, tidak berwarna dll.
- Tersedia air minum yang sudah dimasak dalam jumlah yang cukup.

4) Tempat cuci tangan

- Bersih, tidak kotor dan tidak berlendir.
- Terbuat dari bahan anti karat dan mudah diberikan.
- Dilengkapi dengan sabun dan lap tangan.
- Jumlah sesuai dengan kebutuhan(1 tempat cuci tangan tiap kelas).

5) Kamar mandi, jamban dan peturasan

- Bersih, tidak nampak kotoran.
- Lantai tidak tergenang air dan tidak licin.
- Tidak menimbulkan bau.
- Dinding kamar mandi bersih tidak dicoret-coret.
- Bak penampungan air bersih, tidak kotor dan tidak berlumut, tidak ada jentik nyamuk.
- Jamban, peturasan tidak tersumbat dan dapat dipakai dengan baik.
- Ventilasi dengan sirkulasi yang baik.
- Cahaya dan penerangna cukup sehingga semua yang ada di ruangan dapat dilihat jelas.
- Langit-langit, dinding dan pintu kuat dan rapi.

6) Pembuangan sampah.

- Tersedia tempat pembuangan sampah di setiap ruangan.

- b) Tersedia bak / tempat penampungan sampah yang memenuhi syarat kesehatan antara lain : dapat menampung sampah dengan bak, tidak menimbulkan bau yang mengganggu lingkungan sekitar
- c) Tempat pembuangan sampah dan air limbah tidak dekat dengan sumber air bersih (jarak minimal 10 meter).
- 7) Pembuangan air limbah.
 - a) Ada saluran air hujan dan air limbah yang lancar dan tidak tergenang.
 - b) Air limbah tidak mencemari sumber air bersih.
 - c) Tempat penampungan air limbah tidak menimbulkan bau, tidak menjadi sarang nyamuk dan letaknya jauh dari sumber air bersih(jarak minimal 10 meter) dari gedung sekolah.
- 8) Halaman
 - a) Tidak ada genangan air dan tidak berdebu.
 - b) Bebas dari bangunan, benda, tanaman yang berbahaya.
 - c) Ada tanaman perindang penghijauan dan tanaman hias.
 - d) Halaman ditata dengan baik, bersih indah dan serasi.
 - e) Ada bagian yang dipergunakan untuk upacara bendera, senam dan bermain.
 - f) Ada saluran pembuangan air yang berfungsi baik.

Berikut beberapa sarana prasarana yang terdapat pada UKS MAN Parakan Temanggung sekaligus dengan kondisi sekarang ini.

Penanggung jawab sekaligus dengan kondisi sekarang ini.						
No.	Nama Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabotan						
1.	Tempat Tidur	V	-	V	-	2
2.	Almari	V	-	V	-	2
3.	Meja	V	-	V	-	3
4.	Kursi	V	-	V	-	4
b. Perlengkapan						
5.	Catatan Kesehatan Siswa	V	-	V	-	1
6.	Catatan Kecelakaan Siswa	V	-	V	-	1
7.	Kapas	V	-	V	-	3
8.	Perban	V	-	V	-	3
9.	Kasa Steril	V	-	V	-	3
10.	Plester	V	-	V	-	2
11.	Gunting	V	-	V	-	4
12.	Serbet	V	-	V	-	3
13.	Model Tubuh Manusia	V	-	-	V	1
14.	Poster/Gambar	V	-	V	-	5
15.	Tempat Sabun	V	-	-	V	1
16.	Tandu	V	-	-	V	4
17.	Tensimeter	V	-	V	-	1
18.	Termometer Badan	V	-	V	-	1
19.	Timbangan Badan	V	-	-	V	1
20.	Pengukur Tinggi Badan	V	-	V	-	1
21.	Wastafle	-	V	-	-	1
22.	Tempat Sampah	V	-	-	V	1
23.	Jam Dinding	V	-	-	V	1
c. Obat-Obatan						
24.	Minyak Kayu Putih	V	-	V	-	3
25.	Obat Merah	V	-	V	-	1
26.	Obat Sakit Kepala	V	-	V	-	1
27.	Obat Diare	V	-	V	-	1

28.	Alkohol	V	-	V	-	1
29.	Revanol	V	-	V	-	1

Berdasarkan keadaan sarana dan prasarana UKS MAN Parakan Temanggung tahun 2020 di atas menunjukkan bahwa pihak pemerintah perhatian dengan kondisi ketersediaan sarana dan prasarana UKS di MAN Parakan Temanggung. Adapun bentuk perhatian pemerintah terhadap kepedulian UKS yaitu dengan adanya dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dapat digunakan untuk pembelian pengadaan sarana dan prasarana UKS serta setiap tahun pemerintah bekerjasama dengan pihak sekolah dan puskesmas.

d. Pelayanan Program UKS MAN Parakan Temanggung

Dari kecakapan merespon dan pelayanan UKS MAN Parakan Temanggung kepada para pasien sudah bisa dikatakan merupakan program yang efektif bagi sekolah. Sehingga program UKS mampu mewujudkan visi misi dari sekolah tersebut dengan cara atau sudut pandang kesehatan lingkungan sekolah. Dimana program UKS ini menjadi pusat atau wakil dari kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kebersihan, kesehatan, dan keindahan di lingkungan sekolah, seperti kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Program Harian meliputi : Kebersihan ruangan kelas, kantor, WC siswa, WC guru, laboratorium, dan perpustakaan, Kebersihan halaman sekolah dan sekitarnya, Piket siswa disetiap kelas, Pelaksanaan petugas piket ruangan UKS, Pelaksanaan P3K, Pengisian daftar dan penanganan siswa yang sakit, Pemeliharaan ruangan kelas dan ruangan lainnya, Pemeliharaan halaman sekolah, dan penyiraman tanaman.
- 2) Program mingguan meliputi : Mengadakan kerja bakti bersama siswa, guru, dan karyawan di lingkungan sekolah, Pemeliharaan saluran air atau selokan sehingga tidak terjadi penyumbatan dan genangan air pembuangan, Pemeliharaan seluruh bagian dinding pada setiap ruangan, mebel, dan alat-alat pelajaran sehingga terbebas dari debu, Pelaksanaan senam bersama, Menjaga kesehatan lingkungan sekolah, Penataan ruangan kelas dan ruangan lainnya, dan Penataan halaman sekolah.
- 3) Program Bulanan meliputi : Lomba kebersihan antar kelas, Penyediaan alat-alat kebersihan, Pengadaan perlengkapan ruangan UKS, Jalinan kerja sama dengan PUSKESMAS terdekat berupa pemeriksaan kesehatan siswa baru, Pengadaan tes kesehatan, Pemasangan motto pada setiap ruangan sesuai dengan fungsinya yang dapat memotivasi semangat belajar dan bekerja, Membagi tugas perawatan lahan pekarangan/tanaman kepada siswa dengan membagi kapling menurut kelas, kemudian diadakan lomba keindahan, dan Pemupukan tanaman.

Dari informasi di atas dapat kita lihat untuk kegiatan-kegiatan baik itu harian, mingguan, dan bulanan/tahunan yang dilaksanakan oleh program UKS di MAN Parakan Temanggung sudah merupakan kewajiban bagi program UKS. Dimana terkait dengan kebersihan, kesehatan dan keindahan merupakan *basic* dari program UKS itu sendiri, sehingga penekanan ajaran yang dilakukan oleh program UKS tentang pentingnya kesehatan lingkungan sekolah mampu tercapai dan mendapat *impact* yang baik dari segi pendidikan. Oleh karena itu program kerja ini sudah merupakan kegiatan yang cukup efektif dalam rangka mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat baik itu jasmani dan rohani.

Daftar Responden :

No	Pernyataan	Keterangan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Guru UKS memberi saran ketika melakukan cek kesehatan.	70 %	20 %	10 %	-
2.	Pelayanan yang ramah dan cepat tanggap.	65 %	30 %	5%	-
3.	Guru UKS disiplin dalam hal kesehatan, kebersihan, dan keindahan.	50 %	35 %	15 %	-

4.	Kegiatan-kegiatan tentang kesehatan lingkungan sekolah terlaksana dengan baik.	45 %	20 %	25 %	10 %
5.	Administrasi pelayanan UKS yang mudah.	50%	35%	10 %	5 %

Dari tabel di atas dapat diamati bahwa dengan tingkat kepuasan para siswa terhadap program UKS di MAN bisa dikatakan baik karena respon positif yang diberikan ternyata lebih banyak, meskipun masih ada beberapa respon negatif yang di terima. Untuk itu demi mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat sudah semestinya program UKS mampu menerima masukan dan saran atas kinerja dari program tersebut.

2. Discussion

Dalam sebuah program UKS di sekolah yang menjadi prioritas utama adalah nyaman dan kepuasan konsumen dalam mendapatkan pelayanan. Sehingga konsumen tersebut bisa mendapat kesan yang mampu memberi dampak baik kepada program itu sendiri dan juga memberi manfaat bagi para komponen-komponen program itu. Seperti halnya pelayanan yang diberikan UKS MAN Parakan Temanggung sudah bisa dikatakan cukup bagus. Para petugas UKS selalu cepat dan tanggap dalam masalah melayani pasien. Seperti yang dikatakan salah satu guru petugas UKS :

"Kami memberi pelayanan kesehatan kepada para siswa atau komponen-komponen di lingkungan sekolah, karena itu merupakan bagian dari tugas kami sebagai petugas UKS."

Dengan kata lain UKS bukan hanya dinkmati oleh para siswa tapi juga para komponen di lingkungan sekolah. Demi mewujudkannya lingkungan sekolah yang sehat dan bersih dari penyakit. Untuk masalah kesehatan UKS MAN Parakan Temanggung juga cukup tanggap dalam merespon kebutuhan-kebutuhan siswa yang datang ke UKS. Misalnya pemeriksaan kesehatan siswa, dimana siswa yang merasa sakit datang ke UKS untuk di cek kemudian diberi obat atau disuruh untuk istirahat/dirawat di UKS selama siswa tersebut merasa baikan kembali. Atau respon cepat tanggap dalam pertolongan pertama untuk menyelamatkan siswa yang mengalami kecelakaan saat melakukan kegiatan belajar-mengajar baik itu di luar kelas atau di dalam kelas.

Merangkum dari komentar guru UKS dapat kita pahami bahwasannya guru UKS MAN Parakan Temanggung mampu bersikap tegas terhadap murid yang hanya ingin menggunakan fasilitas UKS untuk membolos dari kelas. Selain itu pandangan para siswa tentang UKS di MAN Parakan Temanggung mendapat respon positif dimana para siswa tersebut merasa puas terhadap pelayanan yang diterima dari program UKS. Seperti yang dikatakan salah satu siswa, berupa :

"Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh program tersebut.. karena setiap saya datang ke UKS pasti guru yang bertugas selalu ada di tempatnya dan juga sangat amah terhadap para siswa, walau terkadang suka bercanda, tetapi lebih baik dari pada guru yang selalu cuek dan dingin dalam menanggapi masalah siswa."

Dari komentar di atas dapat kita pahami bahwasannya sikap ramah perlu diletarikan baik itu formal atau informal, karena sikap yang baik akan memberikan dampak yang baik terhadap diri sendiri atau lingkungan sekitar. Oleh karena itu para siswa sudah memiliki *mindset* sendiri terhadap program UKS di MAN Parakan Temanggung, ini merupakan dampak positif atas pelayanan yang telah diberikan dan merupakan langkah yang baik dalam mengembangkan program UKS. Untuk manajemen yang dilakukan program UKS di MAN Parakan Temanggung sudah cukup bagus. Dapat dilihat dari pengelolaan pelayanan, administrasi, sarana-prasarana, kegiatan-kegiatan, dan manajemen keuangan.

Menurut pandangan evaluator yang perlu ditambahkan demi maksimalnya program UKS sesuai visi misi lembaga adalah penambahan personil dalam cabang kesiswaan atau koordinator wakil siswa dalam bidang keehatan sekolah. Karena dengan adanya wakil siswa tersebut dapat memudahkan guru UKS untuk mengkoordinasi setiap kelas dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh UKS, misalnya tes kesehatan, program PMI, donor darah, tes darah, sosialisasi narkoba, sosialisai AIDS, dan lain sebagainya. Oleh karena itu dengan manajemen personalia yang masih kurang, mungkin bisa ditambahkan dan dapat dikelola lagi sesuai dengan kebutuhan dari program UKS.

Sarana dan prasana yang tersedia di UKS MAN Parakan Temanggung secara keseluruhan sudah lengkap dengan adanya bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dari pemerintah. Namun demikian perhatian pemerintah ini tidak diimbangi dengan respon positif pihak sekolah, sehingga perawatan dan pengadaan alat tidak dilaksanakan dengan baik. Pihak sekolah lebih memprioritaskan ke hal yang lain seperti ekstra pramuka, pembangunan fisik gedung sekolah daripada mengelola UKS. Hal ini menjadi catatan bagi pemerintah untuk memberikan solusi terhadap pihak sekolah agar melakukan pengelolaan UKS dengan baik sehingga ketersediaan sarana dan prasarana UKS terpenuhi sesuai standar minimal Permendiknas No. 24 Tahun 2007 dan standar Pembakuan, Pengesahan Daftar Alat Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan, Obat-Obatan Ringan serta Bahan di Ruang UKS.

Pihak pemerintah juga harus mengawasi pihak sekolah dalam melakukan perawatan sarana prasarana dan pelaksanaan program UKS agar sarana prasarana tetap terawat dan program UKS juga bisa terlaksana dengan baik. Pengetahuan tentang sarana dan prasarana UKS kepada guru dan karyawan sekolah harus ditingkatkan agar lebih optimal dalam penanganan kesehatan siswa di sekolah. Guru dan karyawan sekolah yang memiliki pengetahuan tentang standar dan fungsi sarana prasarana UKS akan mempermudah pelaksanaan program UKS.

Selain itu, dukungan yang perlu ditekan bukan hanya dari pemerintah melainkan dukungan dari pihak sekolah itu sendiri. Karena pihak sekolah merupakan menjadi supervisor atas semua program-program pendidikan di sekolah dan sudah menjadi tugas tersendiri dalam mengawasi secara langsung kegiatan-kegiatan program tersebut berjalan dengan efektif atau tidak. Khususnya dalam program UKS di MAN Parakan Temanggung yang dimana masih sedikit diabaikan, karena tanggung jawab diberiseraikan kepada guru pengampu program UKS. Jika dilihat dari masalah tersebut menurut penulis mungkin tidak efektif, karena itu bukan kewajiban dari guru pengampu, mungkin sebagian memang tanggung jawab guru pengampu tetapi bukan berarti semua diberiseraikan kepada guru pengampu, hal tersebut sudah keluar dari kebijakan pihak sekolah yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu perlu adanya kerjasama antara guru pengampu dan pihak sekolah sesuai dengan tugas-tugas yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan dengan model goal free evaluation atau evaluasi lepas dari tujuan, maka dapat diperoleh hasil bahwa dalam penelitian ini memang memiliki beberapa tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Dimana tujuan umum yaitu "mengetahui sejauh mana keefektifan dari program UKS di MAN Parakan Temanggung" sedangkan tujuan khususnya yaitu a) ingin mengetahui seberapa tinggi kinerja petugas UKS dalam menangani masalah kesehatan sekolah. 2) mengetahui seberapa lengkap sarana-prasarana yang memadai kebutuhan program UKS. 3) mengetahui bagaimana pelayanan yang didapat pasien (siswa) dalam program UKS.

D. Conclusion

Kinerja para guru program UKS di MAN Parakan Temanggung sudah dapat dikatakan cukup baik. Karena respon yang cepat-taggap dalam mengatasi masalah kesehatan di lingkungan sekolah. Begitu juga dengan pengelolaan manajemen yang terbilang sudah cukup baik meski masih ada kekurangan dalam manajemen personalia. Dimana masih dianggap guru UKS agak kesulitan dalam pengelolaan koordinator siswa.

Sarana dan prasarana UKS MAN Parakan Temanggung mendapat bantuan atau perhatian dari pihak pemerintah dengan kondisi ketersediaan sarana dan prasarana UKS di MAN Parakan Temanggung. Adapun bentuk perhatian pemerintah terhadap kepedulian UKS yaitu dengan adanya dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dapat

digunakan untuk pembelian pengadaan sarana dan prasarana UKS serta setiap tahun pemerintah bekerjasama dengan pihak sekolah dan puskesmas. Namun perlu adanya kesadaran dari lembaga sekolah agar lebih diperhatikan terkait perawatan dan pemeliharaan sarana prasarana UKS yang sudah ada.

Kecakapan merespon dalam pelayanan UKS MAN Parakan Temanggung kepada para pasien sudah bisa dikatakan merupakan program yang efektif bagi sekolah. Sehingga program UKS mampu mewujudkan visi misi dari sekolah tersebut dengan cara atau sudut pandang kesehatan lingkungan sekolah. Dimana program UKS ini menjadi pusat atau wakil dari kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kebersihan, kesehatan, dan keindahan di lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan program UKS di MAN Parakan Temanggung sudah efektif namun ada perbaikan sedikit dari beberapa komponen. Maka rekomendasi yang dapat evaluator berikan untuk program ini yaitu program UKS di MAN Parakan Temanggung perlu dilanjutkan dengan beberapa perbaikan.

E. References

- Arikunto, S. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Elsye Rahmawaty Poltekkes jakarta (2019). *Evaluasi Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada sekolah lanjutan tingkat atas*. Quality: Jurnal Kesehatan. <http://ojs.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/adm/article/view/59>
- Muryadi, A. D. 2017. *Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi*. Surakarta: UTP Surakarta.
- RI, Departemen Kesehatan. 1982. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Percetakan Negara.
- Soenarjo, R.J. 2002. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta, PT. Remaja Rosdakarya.
- Suwadi dan Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.